Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi

Tidak bisa dipungkiri bahwa beberapa aturan selama pandemi [Covid-19](https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/4229169/3-ancaman-kejahatan-yang-perlu-kamu-waspadai-selama-pandemi-covid-19) berlangsung membawa dampak yang besar bagi perekonomian banyak orang. Perekonomian jadi salah satu sektor yang terdampak paling telak akibat wabah [virus corona Covid-19](https://www.suara.com/tag/virus-corona-covid-19). Khususnya bagi pekerja harian yang terancam kehilangan penghasilan karena imbauan untuk tetap berada di rumah demi mencegah penularan virus corona jenis baru tersebut. Sebut saja *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar yang pastinya berimbas pada pembatasan aktvitas eknomi. Bagi mereka yang bisa tetap bekerja dengan menggunakan sistem WFH pasti tidak begitu memiliki kekhawatiran, berbeda dengan mereka yang mata pencahariannya tidak bisa dilakukan secara WFH. Kondisi ini pasti akan menjadi dilema, disatu sisi mereka tidak ingin terkena paparan virus corona tetapi disisi lain mereka tetap harus berpenghasilan untuk hidup. Ketika mata pencaharian sudah tidak bisa diandalkan lagi untuk bertahan hidup ditengah pandemi [Covid-19](https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/4228388/mengenal-webinar-teknologi-seminar-secara-online-yang-menjadi-alternatif-di-tengah-pandemi-covid-19) maka, orang-orang harus mencari cara lain. Alternatif seperti ini perlu dipertimbangkan agar semua orang dapat tetap bertahan sampai wabah ini selesai.

Bahkan tak sedikit perusahaan melakukan pemutusan kerja pada karyawannya karena kondisi ekonomi yang tidak stabil. Seseorang yang mengalami [krisis keuangan](https://www.suara.com/tag/krisis-keuangan) dapat berakibat stres, kebingungan, kehilangan kepercayaan dan kontrol. Padahal stres dapat memengaruhi menurunnya daya tahan tubuh. Sementara di tengah pandemik sekarang, imun yang baik justru sangat dibutuhkan. Jika menghadapi krisis keuangan, jangan khawatir. Sebaiknya dilakukan tips di bawah ini:

1. **Atur Ulang Keuangan**

Krisis keuangan tidak dapat diselesaikan dalam semalam. Karena itu jika dirasa keuanganmu telah mengkhawatirkan, segera atur ulang biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari dengan cermat. Pastikan biaya disesuaikan dengan uang yang masih dimiliki saat ini.

1. **Ambil tindakan yang memadai**

Terlepas dari situasi keuangan, penting untuk mengambil tindakan segera. Misalnya, kamu bisa pertimbangkan untuk menjual beberapa barang lama yang jarang digunakan.

1. **Berhenti menggunakan kartu kredit**

Segera kontrol pengeluaran pada kartu kredit. Kalau memungkinkan, hentikan penggunaannya. Cara itu berguna agar tak terjebak pada tagihan dikemudian hari. Meskipun ini bukan solusi permanen, setidaknya akan memberimu waktu untuk memikirkan opsi yang lebih baik untuk keluar dari krisis keuangan.

1. **Pinjaman cepat**

Pastikan ini menjadi pilihan terakhir sebagai solusi krisis keuangan dan hanya digunakan untuk hal yang benar-benar penting. Misalnya, biaya sekolah anak, tagihan listrik atau cicilan. Karena dengan pinjaman artinya kamu harus memikirkan pembayarannya lagi. Jangan sampai dikemudian hari justru menimbulkan kesulitan keuangan lebih lanjut.